

RPSEP-85

SEKOLAH SEBAGAI FILTER KOMUNIKASI BUDAYA

Puspa Kapita

Mahasiswa Program Bidikmisi Ilmu Komunikasi FISIP – UPBJJ-UT Semarang

Abstrak

Media komunikasi sosial berupa facebook, saat ini menjadi pilihan komunikasi utama remaja Indonesia. Remaja Indonesia masih menggemari facebook karena mereka dapat berinteraksi secara langsung dengan semua mitra, tanpa kendala waktu dan ruang. Sebagai bagian dari remaja di dunia, remaja Indonesia sudah memanfaatkan facebook sebagai sarana ampuh untuk memasarkan produk tertentu. Akan tetapi, kenyataan sebaliknya justru dialami oleh sebagian remaja Indonesia yang justru mendapatkan pengaruh buruk. Bentuk pengaruh buruk inilah yang menjadi fenomena kontraproduktif sebuah layanan komunikasi sosial. Berbagai upaya sudah dilakukan oleh pihak sekolah untuk memfilter deras arus komunikasi sosial di facebook. Salah satunya yaitu melalui penggalakan dan penanggulangan informasi facebook untuk kepentingan nonedukasi. Sekolah mengambil peran sangat sentral dalam penentuan dan pengambilalihan informasi dari facebook, sehingga mereka pun dapat menjadi pagar pembatas sekaligus penghubung komunikasi sosial siswanya. Akan tetapi, belum seluruh sekolah menggunakan kesempatan tersebut untuk menjaga privasi siswanya dalam berinteraksi dengan komunitas luar sekolah. Kajian ini akan mengetengahkan solusi yang diyakini dapat memagari siswa sekolah ketika mereka memanfaatkan facebook. Salah satunya yaitu dengan mengembangkan satu komunitas yang terintegrasi dalam akun email pribadi siswa.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Media Sosial merupakan sebuah web berbasis pelayanan yang memungkinkan penggunanya untuk membuat profil, melihat list pengguna yang tersedia, serta mengundang atau menerima teman untuk bergabung dalam situs tersebut. Hubungan antara perangkat mobile dan halaman web internet telah menjadi alat komunikasi digital. Media sosial merupakan hal yang sudah sering didengar oleh kalangan masyarakat dari mulai anak-anak, remaja sampai orang dewasa dimasa sekarang. Banyak orang-orang menyebutnya dengan media sosial. Yang mana sudah banyak digunakan oleh semua kalangan dari masyarakat yang berada dikalangan bawah sampai masyarakat yang berada dikalangan atas yang mana sangat dibutuhkan oleh semua orang dimasa sekarang ini. Perkembangan media sosial dimasa sekarang sangatlah pesat karena banyak orang yang memakai media sosial namun mereka kurang memahami media sosial itu sendiri. Media sosial merupakan tempat untuk melakukan sosialisasi dengan orang lain secara tidak langsung yang berada ditempat yang jauh sampai tempat yang terdekat. Orang-orang jika mendengar media sosial langsung tertuju kepada internet, google, facebook, twitter, youtube dan semua fasilitas lainnya yang menghubungkan dan interaksi antar manusia.

Facebook, twitter dan situs media sosial yang lainnya saat ini merupakan aplikasi teknologi yang sedang digemari kalangan remaja termasuk juga anak-anak. Dengan situs media ini kita dapat memperluas pertemanan baik secara kekerabatan maupun dengan masyarakat luas, bukan hanya dalam ruang lingkup lingkungan tempat tinggal saja tetapi dari berbagai macam kalangan, lingkungan maupun status sosial. Hal tersebut menjadi suatu keharusan bagi remaja untuk memilikinya. Media sosial memiliki dampak yang besar dalam kehidupan manusia saat ini. Zaman semakin canggih karena teknologi yang selalu diperbaharui, segala sesuatu saat ini lebih mudah dilakukan. Selain dampak positif banyak dampak negatif yang ditimbulkan dari media sosial. Media sosial apabila dimanfaatkan secara positif dapat menjadi manfaat yang sangat besar dan apabila dimanfaatkan secara negatif akan berakibat pengikisan moral penggunanya. Oleh karena itu penting untuk di buat suatu sistem pengawasan dan bimbingan bagi mereka agar dampak negatif nya dapat di hindari dan dampak positif nya semakin di rasakan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam makalah ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah itu media sosial ?
2. Apakah fungsi media sosial ?
3. Apa dampak positif penggunaan media sosial ?
4. Apa dampak negatif media sosial ?

Tujuan Penulisan

Berdasarkan uraian dan rumusan masalah, maka Tujuan penulisan makalah ini yaitu :

1. Untuk menambah wawasan tentang penggunaan media sosial
2. Agar pengguna tidak salah dalam penggunaan media sosial
3. Dapat menumbuhkan rasa persaudaraan diantara pengguna media sosial
4. Agar pengguna sosial media dapat mengetahui dampak penggunaan media sosial

PEMBAHASAN

Pengertian Media Sosial

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, media sosial, wiki, forum, dan dunia virtual. Blog, media sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Biasanya masyarakat mengatakan bahwa media sosial adalah media yang dapat mendukung interaksi dan menggunakan teknologi yang berbasis web yang dapat mengubah menjadi media dialog secara tidak langsung. Professor J.A Barnes pada tahun 1954 mengungkapkan media sosial merupakan sebuah sistem struktur sosial yang terdiri dari elemen-elemen individu atau organisasi. media sosial ini akan membuat mereka yang memiliki kesamaan sosialitas, mulai dari mereka yang telah dikenal sehari-hari sampai dengan keluarga bisa saling berhubungan. Media sosial mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

1. Pesan yang disampaikan tidak hanya untuk satu orang saja namun bisa keberbagai banyak orang contohnya pesan melalui SMS ataupun internet.
2. Pesan yang disampaikan bebas, tanpa harus melalui suatu *Gatekeeper*

3. Pesan yang disampaikan cenderung lebih cepat di banding media lainnya
4. Penerimaan pesan yang menentukan waktu interaksi

Andreas Kaplan dan Michael Haenlein (2010:53) mendefinisikan media sosial sebagai “sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0, dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran user-generated content”. Teknologi media sosial mengambil berbagai bentuk termasuk majalah, forum internet, weblog, blog sosial, microblogging, wiki, podcast, foto atau gambar, video, peringkat dan bookmark sosial, dengan menerapkan satu set teori dalam bidang media penelitian (kehadiran sosial, media kekayaan) dan proses sosial (self-presentasi, self-disclosure). Kaplan dan Haenlein menciptakan skema klasifikasi untuk berbagai jenis media sosial dalam artikel di Horizons Bisnis mereka diterbitkan tahun 2010. Menurut Kaplan dan Haenlein ada enam jenis media sosial.

1. Proyek Kolaborasi

Website mengizinkan usernya untuk dapat mengubah, menambah, ataupun menghapus konten-konten yang ada di website ini. Contohnya Wikipedia.

2. Blog dan microblog

User lebih bebas dalam mengekspresikan sesuatu di blog ini seperti curhat ataupun mengkritik kebijakan pemerintah. Contohnya twitter.

3. Konten

Para *user* dari pengguna website ini saling membagi konten-konten media, baik seperti video, *ebook*, gambar, dan lain-lain. Contohnya YouTube.

4. Situs jejaring sosial

Aplikasi yang mengizinkan user untuk dapat terhubung dengan cara membuat informasi pribadi sehingga dapat terhubung dengan orang lain. Informasi pribadi itu bisa seperti foto-foto. Contohnya facebook.

5. Game world

Dunia virtual, dimana mengreplikasikan lingkungan 3D, dimana *user* bisa muncul dalam bentuk avatar–avatar yang diinginkan serta berinteraksi dengan orang lain selayaknya di dunia nyata. Contohnya *game online*.

6. Virtual social world

Dunia virtual yang dimana penggunanya merasa hidup di dunia virtual, sama seperti *virtual game world*, berinteraksi dengan yang lain. Namun, *Virtual Social World* lebih bebas, dan lebih ke arah kehidupan, Contohnya *second life*.

Media sosial merupakan sebuah situs yang digunakan oleh masyarakat untuk membuat gambar pribadi kemudian berhubungan dengan teman-teman untuk melakukan interaksi dan mencari informasi. Pesatnya perkembangan media sosial dikarenakan sekarang manusia dapat memiliki media sendiri. Pengguna media sosial dapat mengakses menggunakan sosial media dengan jaringan internet bahkan yang aksesnya lambat sekalipun, tanpa biaya besar, tanpa alat mahal dan dilakukan sendiri tanpa karyawan. sebagai pengguna sosial media dengan bebas bisa mengedit, menambahkan, memodifikasi baik tulisan, gambar, video, grafis, dan berbagai model content lainnya.

A. Fungsi Media Sosial

Media sosial merupakan alat promosi bisnis yang efektif karena dapat diakses oleh siapa saja, sehingga jaringan promosi bisa lebih luas. Media sosial menjadi bagian yang sangat diperlukan oleh pemasaran bagi banyak perusahaan dan merupakan salah satu cara terbaik untuk menjangkau pelanggan dan klien. Media sosial seperti blog, facebook, twitter, dan youtube memiliki sejumlah manfaat bagi perusahaan dan lebih cepat dari media konvensional seperti media cetak dan iklan TV, brosur dan selebaran.

1. Media sosial memiliki kelebihan dibandingkan dengan media konvensional, antara lain :

a. Kesederhanaan

Dalam sebuah produksi media konvensional dibutuhkan keterampilan tingkat tinggi dan keterampilan marketing yang unggul. Sedangkan media sosial sangat mudah digunakan, bahkan untuk orang tanpa dasar TI pun dapat mengaksesnya, yang dibutuhkan hanyalah komputer dan koneksi internet

b. Membangun Hubungan

Sosial media menawarkan kesempatan tak tertandingi untuk berinteraksi dengan pelanggan dan membangun hubungan. Perusahaan mendapatkan sebuah feedback langsung, ide, pengujian dan mengelola layanan pelanggan dengan cepat. Tidak dengan media tradisional yang tidak dapat melakukan hal tersebut, media tradisional hanya melakukan komunikasi satu arah.

c. Jangkauan Global

Media tradisional dapat menjangkau secara global tetapi tentu saja dengan biaya sangat mahal dan memakan waktu. Melalui media sosial, bisnis dapat mengkomunikasikan informasi dalam sekejap, terlepas dari lokasi geografis. Media sosial juga memungkinkan untuk menyesuaikan konten kita untuk setiap segmen pasar dan memberikan kesempatan bisnis untuk mengirimkan pesan ke lebih banyak pengguna

d. Terukur

Dengan sistem tracking yang mudah, pengiriman pesan dapat terukur, sehingga perusahaan langsung dapat mengetahui efektifitas promosi. Tidak demikian dengan media konvensional yang membutuhkan waktu yang lama.

2. Definisi media sosial sebagai fungsi sistem komunikasi, yaitu :

a. Administrasi

Pengorganisasian profil karyawan perusahaan dalam jaringan sosial yang relevan dan relatif dimana posisi pasar kita sekarang. Pembentukan pelatihan kebijakan media sosial, dan pendidikan untuk semua karyawan pada penggunaan media sosial. Pembentukan sebuah blog organisasi dan integrasi konten dalam masyarakat yang relevan. Riset pasar untuk menemukan dimana pasar kita.

b. Mendengarkan dan Belajar

Pembuatan sistem pemantauan untuk mendengar apa yang pasar kita inginkan, apa yang relevan dengan mereka.

c. Berpikir dan Perencanaan

Dengan melihat tahap 1 dan 2, bagaimana kita akan tetap didepan pasar dan bagaimana kita berkomunikasi ke pasar. Bagaimana teknologi sosial meningkatkan efisiensi operasional hubungan pasar.

d. Pengukuran

Menetapkan langkah-langkah efektif sangat penting untuk mengukur apakah metode yang digunakan, isi dibuat dan alat yang kita gunakan efektif dalam meningkatkan posisi dan hubungan pasar kita.

Dampak penggunaan Media Sosial

Teknologi informasi yang berbasis internet telah berkembang pesat di dunia, produk berbasis internet yang paling digemari saat ini adalah situs media sosial berupa skype, facebook dan twitter. Dengan layanan situs media sosial ini kita dapat berkomunikasi dengan teman-teman baru maupun lama dari belahan dunia manapun. Arus perkembangan teknologi ini bagaimanapun tak akan bisa kita bendung, sebagian besar anak dan remaja saat ini telah familiar dengan berbagai situs media sosial tersebut, tidak saja anak dan remaja kota, bahkan anak-anak di pedesaan pun kini telah berangsur-angsur mulai menggunakan media sosial tersebut. Berkembang pesatnya situs media sosial tersebut tentu saja punya dampak positif dan juga negatif, oleh karena itu penting untuk dibuat suatu sistem pengawasan dan bimbingan bagi mereka agar dampak negatifnya dapat dihindari dan dampak positifnya semakin dirasakan.

Teknologi merupakan hal wajib untuk dipelajari yang akan memberikan manfaat jika dipergunakan untuk hal-hal positif dan membangun namun teknologi akan membuat kerusakan jika dipergunakan sebagai media dalam melakukan tindakan yang melanggar aturan. Orang tua, guru dan para pendidik generasi menjadi sangat berperan penting dalam memberikan pendidikan terhadap efek negatif internet terutama situs media sosial yang sedang digemari jutaan bahkan milyaran umat manusia. Jangan sampai generasi yang akan menjadi generasi penerus ini justru menjadi generasi yang merugi karena keengganan kita dalam mendidik mereka dan memberikan pemahaman tentang efek negatif jejaring sosial sehingga mereka terperosok dan menjadi korban kejahatan dunia maya.

1. Dampak positif penggunaan media sosial

a. Media penyebaran informasi

Informasi yang up to date sangat mudah menyebar melalui situs media sosial. Hanya dalam tempo beberapa menit setelah kejadian, kita telah bisa menikmati informasi tersebut. Ini sangatlah bermanfaat bagi kita sebagai manusia yang hidup di era digital seperti sekarang ini. Cakrawala dunia serasa berada dalam sentuhan jari kita.

b. Sarana untuk mengembangkan keterampilan dan sosial

Mengasah keterampilan teknis dan sosial merupakan kebutuhan yang wajib dipenuhi agar bisa bertahan hidup dan berada dalam neraca persaingan di era modern seperti sekarang ini. Hal ini sangatlah penting, tidak ada batasan usia, semua orang butuh untuk berkembang. Anak dan remaja dapat belajar mengembangkan keterampilan

teknis dan social dengan cara beradaptasi, bersosialisasi dengan public dan mengelola jaringan pertemanan.

c. Memperluas jaringan pertemanan

Dengan menggunakan media sosial, kita bisa berkomunikasi dengan siapa saja, bahkan dengan orang yang belum kita kenal sekalipun dari berbagai penjuru dunia. Kelebihan ini bisa kita manfaatkan untuk menambah wawasan, bertukar pikiran, saling mengenal budaya dan ciri khas daerah masing-masing, dll. Hal ini dapat pula mengasah kemampuan berbahasa seseorang. Misalnya, belajar bahasa Inggris dengan memanfaatkan fasilitas call atau video call yang disediakan di situs media sosial.

d. Sarana belajar untuk mengembangkan diri melalui pertemanan

Mereka pengguna media sosial akan termotivasi untuk belajar mengembangkan diri melalui teman-teman yang mereka jumpai secara online, karena di sini mereka berinteraksi dan menerima umpan balik satu sama lain.

e. Internet sebagai media komunikasi

Dengan internet kita dapat melakukan interaksi dan komunikasi dengan siapa saja dan dimana saja. Melalui komunikasi kita dapat memperoleh beberapa informasi yang dibutuhkan.

f. Mencari koneksi

Melalui media sosial dapat mencari koneksi kerja dimana saja diseluruh pelosok dunia untuk acara bisnis dan pengembangan usahanya melalui saran-saran dari rekan kerjanya dan dapat memperoleh informasi dalam lowongan pekerjaan

g. Media promosi atau pemasaran

Media sosial memudahkan banyak orang untuk melakukan promosi produknya yang akan di jual kepada semua pembeli dan mereka dapat menjualnya keseluruh pelosok dunia dan dalam pembeliannya pun sangatlah mudah dengan cara mentransfer uang kepada penghasil produk atau agen yang menyalurkan produk yang akan dibeli oleh si pembeli. Memudahkan pembeli untuk tidak perlu pergi menuju ke tempat penawaran/penjualan karena dapat di lakukan lewat internet

h. Media pertukaran data

Dengan menggunakan email, newsgroup, ftp dan www (world wide web : jaringan situs-situs web) para pengguna internet di seluruh dunia dapat saling bertukar informasi dengan cepat dan murah

i. Media untuk mencari informasi atau data

perkembangan internet yang pesat, menjadikan www sebagai salah satu sumber informasi yang penting dan akurat.

2. Dampak negative penggunaan media sosial

a. Kecanduan

Situs media sosial seperti Facebook atau MySpace juga bisa membahayakan kesehatan karena memicu orang untuk mengisolasi diri. Meningkatnya pengisolasian diri dapat mengubah cara kerja gen, membingungkan respons kekebalan, level hormon, fungsi urat nadi, dan merusak performa mental.

b. Sulit bergaul di dunia nyata

Anak-anak dan remaja banyak menggunakan media sosial dalam game online, facebook dll sehingga saat mereka bertemu dan bermain mereka menjadi sulit bergaul dan kurangnya rasa simpati diantara teman-temannya karena mereka asyik sendiri dengan permainan yang mereka sedang mainkan di dunia maya.

c. Menimbulkan kejahatan di dunia nyata

Seiring berkembangnya teknologi, berkembang pula kejahatan. Di dunia internet, kejahatan dikenal dengan nama cyber crime. Kejahatan dunia maya sangatlah beragam. Diantaranya, carding, hacking, cracking, phishing, dan spamming.

d. Waktu terbuang sia-sia

Sudah beberapa waktu saya mengamati perilaku pengguna media sosial dengan berinteraksi secara intensif dengan beberapa users. Satu pertanyaan yang sering hinggap di benak saya adalah bagaimana user tersebut bisa online terus padahal secara teori mereka seharusnya sedang bekerja, istirahat tidur malam hari, ataupun sedang beribadah. Tidak jarang interaksi saya lakukan dengan mereka yang sudah berkeluarga sehingga tidak jarang saya berpikir bagaimana mereka mengatur interaksi dengan keluarga mereka kalau setiap saat waktunya dihabiskan dengan melototi layar komputer dan keyboard smartponenya. Saya mengakui jika sebagian orang memang memanfaatkan media sosial sebagai media berbisnis dan mencari referensi. Tapi ada juga yang menggunakan media sosial untuk sekedar chatting dengan teman di facebook atau tweeter yang bila terlalu asyik akan menjadi lupa diri dan tidak tau waktu.

e. Dapat menyebabkan penyakit punggung

Kerusakan fisik juga sangat mungkin terjadi. Bila menggunakan mouse atau memencet keypad ponsel selama berjam-jam setiap hari, seseorang dapat mengalami cedera tekanan yang berulang-ulang. Penyakit punggung juga merupakan hal yang umum terjadi, pada orang-orang yang menghabiskan banyak waktu duduk di depan meja komputer.

f. Anak menjadi malas belajar komunikasi di dunia nyata

Bagi anak dan remaja, tidak ada aturan ejaan dan tata bahasa di media social. Hal ini akan membuat mereka semakin sulit membedakan anantara berkomunikasi di situs media social dan dunia nyata. Hal ini tentunya akan mempengaruhi keterampilan menulis mereka di sekolah dalam hal ejaan dan tata bahasa.

g. Lebih mementingkan dirinya sendiri

Situs media social akan membuat anak dan remaja lebih mementingkan diri sendiri. Mereka menjadi tidak sadar akan lingkungan sekitar mereka, karena kebanyakan menghabiskan waktu di internet. Hal ini dapat mengakibatkan anak menjadi kurang berempati di dunia nyata.

h. Pornografi

Anggapan yang mengatakan bahwa internet identik dengan pornografi, memang tidak salah. Dengan kemampuan penyampaian informasi yang dimiliki internet, pornografi pun merajalela. Untuk mengantisipasi hal ini, para produsen browser melengkapi program mereka dengan kemampuan untuk memilih jenis home page yang dapat di akses. Di internet terdapat gambar-gambar pornografi dan kekerasan yang bisa mengakibatkan dorongan kepada seseorang untuk bertindak kriminal.

i. Penipuan

Internet pun tidak luput dari serangan penipu. Cara yang terbaik adalah tidak mengindahkan hal ini atau mengkonfirmasi informasi yang Kita dapatkan pada penyedia informasi tersebut.

j. Perjudian

Dampak lainnya adalah meluasnya perjudian. Dengan jaringan yang tersedia, para penjudi tidak perlu pergi ke tempat khusus untuk memenuhi keinginannya. Kita hanya perlu menghindari situs seperti ini, karena umumnya situs perjudian tidak agresif dan memerlukan banyak persetujuan dari pengunjungnya.

Cara Mengatasi Penyimpangan Penggunaan Media Sosial

Tugas mengawasi dan membimbing itu tentu saja bukan tugas guru di sekolah semata, orang tua lah yang seharusnya berperan dalam pengawasan dan bimbingan bagi anak-anaknya. Untuk pedoman pengawasan tersebut tentu saja para orang tua dan para anak dan remaja itu sendiri mengetahui apa saja dampak positif dan negatif situs jejaring sosial tersebut. Kecanduan media sosial memang sedang mendunia saat ini, tetapi masih ada cara untuk mengobatinya. Kecanduan media sosial juga sudah bisa disebut sebagai penyakit di kalangan anak-anak, remaja dan dewasa. Saat ini banyak fenomena yang menunjukkan jika tidak sedikit pula pengguna Facebook yang menganggap dunia maya khususnya jejaring sosial Facebook lebih mengasyikkan daripada dunia nyata. Kecanduan Media sosial ketika pengguna media sosial telah menganggap jika dunia virtual lebih menyenangkan dibanding dengan kehidupan nyata mereka, maka salah satu gejala yang terlihat adalah tidak terlepasnya komputer, telepon dan jaringan internet disetiap waktu dengan cara mengecek akun media sosial yang dimiliki terlebih halaman dinding dan kolom notifikasi sesering mungkin bahkan tiap menitnya.

Dilansir CNN, sebuah penelitian dilakukan oleh IDC pada tanggal 27 Mei 2013 untuk menghitung seberapa sering pengguna Facebook mengecek akun mereka dalam satu hari. Dari hasil penelitian tersebut, terkuak fakta bahwa rata-rata para pengguna smartphone tersebut memeriksa akun Facebook mereka sebanyak 14 kali setiap harinya. Setiap kali memeriksa akun Facebook tersebut, tiap orang rata-rata menghabiskan waktu sekitar 2 menit. Kecanduan akan jejaring sosial Facebook ini bukan tidak menimbulkan efek apa-apa. Menurut penelitian beberapa psikolog, kecanduan Facebook ternyata dapat membuat psikologis penggunanya sedikit terganggu.

Data dari Mashable pada tanggal 3 November 2013 melaporkan jika pengguna Facebook yang mengakses akun Facebooknya secara rutin sampai timbul rasa kecanduan, memiliki risiko jika kemungkinan di kemudian hari sisi psikologis pengguna tersebut akan terganggu. Dalam data tersebut, terganggunya sisi psikologis pecandu Facebook ini terkait dengan reaksi hormon Dopamine. Dopamine ini adalah senyawa kimia dalam tubuh yang dapat merangsang rasa suka, gembira, tenang seperti halnya ketika pecandu obat atau morfin mengonsumsi barang tersebut. Untuk masalah sosial atau pribadi saja, bagi seorang yang sudah menjadi seorang pecandu Facebook, ketika dia mendapatkan banyak notifikasi, maka secara otomatis dopamine dalam tubuhnya akan bereaksi. Sebagai contoh, apabila dalam satu

hari dia tidak mendapatkan notifikasi dari seorang pun dalam friendlist di kolom atas Facebooknya, maka perasaan resah dari si pengguna Facebook yang sudah kepalang kecanduan akan bereaksi.

Apabila tingkatan penggunaannya sudah mencapai tahap addict maka sulit untuk menghilangkan tingkat kecanduan tersebut. Dibutuhkan proses dan waktu yang cukup lama untuk menyembuhkannya. Selain itu, dampak lain dari kecanduan Facebook oleh penggunaannya adalah kurangnya interaksi pengguna tersebut dengan lingkungan sekitarnya. Sehingga ketika dihadapkan ke dunia nyata, maka beberapa bagian dari otaknya tidak dapat berjalan seperti sebelum dia mempunyai account Facebook. Kebanyakan mereka akan sulit untuk beradaptasi dengan lingkungan baru, kurang biasa mengeluarkan pendapat atau ngobrol dengan orang lain, kesulitan mengontrol emosi dan beberapa lainnya. Untuk mengatasi kecanduan media sosial kita harus berusaha dengan cara

1. Mengatur waktu online

Seharusnya mengukur waktu online. Seperti menggunakan alarm, ataupun stopwatch untuk mengukur seberapa lama kita online di dunia maya

2. Membatasi penggunaan media sosial

Seperti mengurangi penggunaan twitter, facebook, BBM, whatsapp, dll.

3. Lebih baik kita lebih banyak menghabiskan waktu dengan keluarga maupun sahabat.

4. Melakukan sosialisasi di dunia nyata, tidak hanya di twitter, fb dll

5. Meningkatkan olahraga agar badan tetap segar

PENUTUP

Kesimpulan

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, media sosial, wiki, forum, dan dunia virtual. Blog, media sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Professor J.A Barnes pada tahun 1954 mengungkapkan media sosial merupakan sebuah sistem struktur sosial yang terdiri dari elemen-elemen individu atau organisasi. media sosial ini akan membuat mereka yang memiliki kesamaan sosialitas, mulai dari mereka yang telah dikenal sehari-hari sampai dengan keluarga bisa saling berhubungan. Media sosial mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

1. Pesan yang disampaikan tidak hanya untuk satu orang saja namun bisa keberbagai banyak orang contohnya pesan melalui SMS ataupun internet.
2. Pesan yang disampaikan bebas, tanpa harus melalui suatu *Gatekeeper*
3. Pesan yang disampaikan cenderung lebih cepat di banding media lainnya
4. Penerimaan pesan yang menentukan waktu interaksi

Kaplan dan Haenlein menciptakan skema klasifikasi untuk berbagai jenis media sosial dalam artikel di Horizons Bisnis mereka diterbitkan tahun 2010. Menurut Kaplan dan Haenlein ada enam jenis media sosial.

1. Proyek Kolaborasi
2. Blog dan microblog
3. Konten
4. Situs jejaring sosial
5. *Game world*
6. *Virtual social world*

Media sosial merupakan sebuah situs yang digunakan oleh masyarakat untuk membuat gambar pribadi kemudian berhubungan dengan teman-teman untuk melakukan interaksi dan mencari informasi.

Media sosial merupakan alat promosi bisnis yang efektif karena dapat diakses oleh siapa saja, sehingga jaringan promosi bisa lebih luas. Media sosial menjadi bagian yang sangat diperlukan oleh pemasaran bagi banyak perusahaan dan merupakan salah satu cara terbaik untuk menjangkau pelanggan dan klien.

Saran

Sebaiknya anak-anak dalam menggunakan media sosial di bimbing dan didampingi oleh orang tua agar tidak beraakibat pada hal-hal yang tidak diinginkan. Dan dalam penggunaan media sosial juga memiliki batasan-batasan janganlah terlalu berlebihan dalam menggunakan media sosial, bagi setiap orang dari anak-anak sampai orang tua karena media sosial jika digunakan secara berlebihan juga akan menimbulkan penyakit, kecanduan, dll. Dengan adanya media sosial itu seharusnya membantu dalam kehidupan sehari-hari apabila digunakan secara positif dapat menguntungkan bagi pihak penggunanya. Dalam penggunaan media sosial kita dapat melakukan interaksi dengan berbagai orang, orang yang baru dan juga bisa mencari teman lama. Jadi didalam pemakaian media sosial harus pintar-pintar agar tidak mendapatkan masalah, juga tidak mudah tergoda dalam situs-situs yang menggurikan. Dianjurkan dalam menggunakan media sosial agar tidak melakukan hal-hal yang berbentuk kriminalisme dan jangan percaya informasi yang belum terbukti. Maka dari itu gunakanlah media sosial dengan sebaik-baiknya.

DAFTAR PUSTAKA

Christian Alfian, 2000, *Pengaruh Situs Jejaring Sosial Bagi Pertumbuhan Dan Perkembangan Remaja Indonesia*, Jakarta: PT Elex Media:

<http://www.merdeka.com/teknologi/kecanduan-facebook-fenomena-lain-jejaring-sosial-sisi-hitam-jejaring-sosial.html> (Reporter : [Dwi Zain Musofa](#) | Rabu, 12 Juni 2013 13:47) diakses pada hari Jumat, 17 Oktober 2014

[http://www.kompas.com/Berjejaring Sosial Itu Butuh Kedewasaan](http://www.kompas.com/Berjejaring%20Sosial%20Itu%20Butuh%20Kedewasaan). diakses pada hari Jumat, 17 Oktober 2014

[http://id.wikipedia.org/wiki/Revolusi Digital](http://id.wikipedia.org/wiki/Revolusi_Digital) diakses pada hari Jumat, 17 Oktober 2014

<http://ptkomunikasi.wordpress.com/2012/06/11/pengertian-media-sosial-peran-serta-fungsinya/> diakses pada hari Jumat, 17 Oktober 2014

<http://hendrawan1.blogspot.com/2011/04/dampak-jejaring-sosial-bagi-masyarakat.html> diakses pada hari Jumat, 17 Oktober 2014